TEKAN ANGKA INFLASI JELANG LEBARAN

ASN Sleman Diminta Belanja Tak Berlebihan

SLEMAN (KR) - Aparatur Sipil Negara (ASN) diminta untuk tidak berbelanja secara berlebihan pada saat Ramadan 2023 ini. Hal itu bertujuan guna menekan angka inflasi menjelang Hari Raya Lebaran. Mengingat pada saat Ramadan, konsumsi masyarakat meningkat.

KR-Istimewa

H Harda Kiswaya SE MSi

Ketua Umum Korpri Sleman H Harda Kiswaya SE MSi mengatakan, pada awal bulan ini para ASN di Kabupaten Sleman telah menerima Tunjangan Perbaikan Penghasil (TPP). Kemudian nanti menjelang Lebaran, ASN akan kembali menerima gaji ke-13. Hal ini tentu akan memicu daya beli meningkat.

"Saya minta para ASN untuk tidak belanja berlebihan pada saat menjelang Lebaran. Tapi berbelanjalah sesuai dengan kebutuhan saja," kata Harda Kiswaya SE di kantornya, Rabu (29/3).

Imbauan itu bukan tanpa alasan, menurut Harda, dengan belanja sesuai kebutuhan akan dapat menekan angka inflasi daerah. Mengingat jika konsumsi masyarakat terlebihan bisa menyebabkan kenaikan inflasi. "Kondisi ekonomi saat ini masih belum stabil. Jangan sampai nanti inflasi meningkat karena konsumsi masyarakat yang berlebihan," ucapnya.

Ketika berbelanja, para ASN diminta untuk belanja di toko tetangga atau UMKM lokal Sleman. Harapannya bisa menggerakkan perekonomian masyarakat Sleman. "Sebaiknya kalau belanja bisa belanja ke toko tetangganya. Selain bisa melarisi dagangan tetangga, juga membantu menggerakkan ekonomi kerakyatan," ucap Sekda Sleman ini.

Harda juga mengimbau kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ketika belanja di Mbizmarket supaya ganti-ganti. Tujuannya agar para UMKM bisa merasakan anggaran dari APBD. "Kalau belanja di Mbiz, jangan itu-itu saja. Tapi ganti-ganti supaya para UMKM juga merasakan dana APBD," imbaunya. **(Sni)-f**

GANGGU KETENANGAN MASYARAKAT DI BULAN PUASA

Bupati Minta Pelaku 'Perang Sarung' Ditindak

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meminta aparat penegak hukum menindak tegas pelaku 'perang sarung' bila terjadi kasus di Kabupaten Sleman. Selain karena merupakan perbuatan tidak terpuji dan melanggar hukum, juga meresahkan masyarakat.

"Kalau sampai ada kejadian (perang sarung) di Sleman, saya minta pihak berwajib untuk menindak tegas dan proses hukum pelakunya. Jangan sampai ini jadi budaya jika dibiarkan dan tidak ditegasi," tandas Bupati di Sleman, Rabu (29/3).

Terkait itu, Bupati mengaku telah menginstruksikan Satpol PP dan Linmas untuk bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam melakukan patroli untuk memastikan ketertiban umum bisa terjaga khususnya di suasana bulan suci Ramahan 1443 Hijriah.

"Kita semua ingin agar masyarakat merasakan aman, nyaman dan tenang saat beribadah di bulan Ramadan ini. Jangan sampai terganggu oleh aksi-aksi yang tidak terpuji seperti itu," terangnya.

Bupati juga meminta Kelompok Jaga Warga yang telah dibentuk di masing-masing kalurahan juga bisa ikut memperhatikan kejadian tersebut. "Saya minta kelompok jaga warga yang telah dikukuhkan di tiap-tiap kalurahan, juga ikut mengawasi, karena mereka ini yang dekat dengan lingkungan sekitar dan tentu lebih paham situasi dan kondisinya," tandasnya.

Selain upaya pemerintah, Bupati juga meminta peran serta orang tua dalam mengawasi anaknya khususnya pada jam usai terawih hingga subuh.

"Orang tua yang punya anak-anak remaja lebih serius diperhatikan. Kalau sudah waktunya pulang ya dipastikan sudah di rumah. Jangan sampai terlibat kegiatan semacam itu," pungkasnya. **(Has)-f**

Rice Transplanter, Percepat Penanaman Padi

KR-Istimewa

Inovasi rice transplanter mempercepat proses penanaman padi.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini mendorong agar percepatan tanam komoditas padi terus ditingkatkan, salah satunya melalui inovasi teknologi rice transplanter. Dengan percepatan ini diharapkan produktivitas padi di Kabupaten Sleman dapat meningkat dan mempertahankan predikat Sleman sebagai lumbung beras DIY.

"Saya berharap dengan percepatan tanam padi melalui rice transplanter ini nantinya produksi padi dapat lebih optimal dan tentunya dengan kualitas yang lebih baik juga," ujar Bupati saat menghadiri acara percepatan tanam komoditas padi melalui Rice Transplanter di Bulak Konteng Sumberadi Mlati, Selasa (28/3).

Bupati juga menyerahkan secara simbolis benih padi 2.500 Kg kepada 9 kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan Sumber Lestari Sumberadi Mlati

Menurut Bupati, inovasi teknologi pertanian juga menjadi alternatif untuk mengantisipasi tertundanya waktu tanam serempak karena terbatasnya tenaga kerja manusia dalam proses penanamannya. "Selain itu, ke depan juga dapat memotivasi petani untuk terus meningkatkan produktivitasnya dalam menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Sleman dan DIY," jelasnya.

Sementara Ketua Gapoktan Sumber Lestari Maryadi melaporkan, Gapoktan Sumber Lestari membawahi 13 kelompok tani yang terdiri dari 1.023 petani dengan luas lahan 228 hektare.

Di mana 150 hektare di antaranya digunakan untuk komoditas padi dengan rata-rata produksi padi sejumlah 6,2 ton perhektare dengan total 900 ton dalam satu kali masa tanam. "Bantuan alat Rice Transplanter ini nantinya dapat memotivasi kami untuk terus meningkatkan produktivitas bahkan memperoleh surplus," jelasnya. **(Has)-f**

RAKOR PRODUKTIVITAS KOMODITAS HORTIKULTURA

Kondisi Perkebunan Salak yang Baik Hanya 500 Ha

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menyelenggarakan Rapat koordinasi (rakor) dan diskusi teknis peningkatan produktivitas dan ekspor komoditas hortikultura di Ruang Rapat Sembada, Rabu (29/3). Rakor dipimpin Wakil Bupati Danang Maharsa juga dihadiri Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Hortikultura Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Yuli Sri Wilanti.

Pada kesempatan itu Yuli Sri Wilanti menekankan pentingnya pembangunan ketahanan pangan di daerah. Tak terkecuali di Kabupaten Sleman.

Oleh karena itu perlu didorong agar Sleman dapat memenuhi ketersediaan pangan untuk wilayah Sleman sendiri sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam rakor ini adalah pengembangan produksi buah salak. Yuli menyebut, kondisi perkebunan salak yang diketahui dalam kondisi baik baru seluas 500 Ha dari 3.000 Ha, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus. Terlebih lagi, buah salak adalah salah satu komoditas unggulan yang menjadi ciri khas Kabupaten Sleman.

"Melalui pertemuan ini kita bisa menyamakan persepsi, apa masalah yang dihadapi oleh petani, sehingga bisa kita fasilitasi bersama. Selain itu dalam konteks salak, perlu kita diskusikan kembali terkait peremajaan pohon salak untuk ekspor, mengingat buah salak adalah salah satu buah unggulan Kabupaten Sleman," ujar Yuli.

Menurutnya, salah satu tantangan dalam peningkatan buah nasional adalah kurangnya lahan, biaya logistik yang tinggi, perubahan iklim, hingga laju alih fungsi lahan yang tak terkendali sehingga mengancam kualitas dan kuantitas hasil produksi pertanian.

Sementara Wakil Bupati Danang Maharsa, menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan yang diberikan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian terkait peningkatan produktivitas dan ekspor komoditas hortikultura di Sleman. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa dan Yuli Sri Wilanti meninjau produksi salak.

Wujudkan Generasi Emas Melalui Ragam Kegiatan Positif

Bupati Kustini Sri Purnomo

GENERASI Y atau generasi milenial memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan negara. Pada usia ini, pemuda dinilai memiliki ide segar, pemikiran kreatif dan inovaf yang dapat mendorong transformasi. Pemuda merupakan generasi yang digadang-gadang meneruskan estafet keberlangsungan bangsa dan negara.

Dalam rangka melahirkan generasi muda yang kreatif dan inovatif tentunya dibutuhkan ragam kegiatan positif di berbagai bidang. Hal inilah yang terus diupayakan Pemkab Sleman untuk membentuk generasi emas yang nantinya akan melanjutkan tajuk pembangunan Sleman ke depannya.

Pemkab Sleman berupaya melahirkan generasi yang berkualitas mulai dari hulu ke hilir. Setiap pemuda Sleman didorong untuk meraih prestasi di berbagai bidang dengan menyalurkan minat positif di antaranya bidang kewirausahaan, olahraga, seni budaya dan kepramukaan.

Merespons kebutuhan remaja di bidang kewirausahaan, Pemkab Sleman mengadakan pembinaan wirausaha dengan tema digital marketing manajemen pemasaran, pelatihan pengemasan hantaran dan pelatihan budidaya tanaman hias. Kegiatan ini dilakukan bagi 45 kelompok di seluruh kapanewon. Hasil pelatihan dan pembinaan ini akan mendapatkan kesempatan memamerkan hasilnya di pameran event kepemudaan pada akhir tahun 2023.

Pemkab Sleman juga memfasilitasi minat pemuda di bidang seni dan olahraga. Setiap tahunnya Dispora Sleman mengundang bibit-bibit berprestasi di bidang seni dan olahraga untuk mengikuti Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional (O2SN). Upaya ini dimulai dari usia dini di level SD dan SMP. Juga dilakukan melalui kompetisi antarkapanewon dalam bentuk Club Usia Dini dan Gala Siswa Indonesia. Sedangkan bagi siswa SMA dan SMK, Pemkab Sleman juga menyaring bibit-bibit atlet melalui POPDA.

Untuk mendorong minat dan bakat remaja di antaranya Jambore Pemuda Indonesia, Lomba Paduan Suara antarsekolah, Lomba Sleman Got Talent dan penyaringan pertukaran pemuda antarprovinsi. Sedang untuk mendorong kreativitas remaja, setiap tahunnya digelar lomba seperti pranatacara, pembuatan video pendek, dan lomba sekolah bebas narkoba.

Pemkab Sleman juga mendorong pemuda untuk aktif dalam pemilihan Paskibraka dan Kepramukaan. Pada akhir tahun setiap anggota Pramuka diundang mengikuti Lomba Gugus Depan Berprestasi dan Lomba Pembina Berprestasi serta Pengembaraan Akhir Tahun (BARATA) yang diikuti Pramuka Penegak.

Pramuka juga diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pemerintahan. Anggota Pramuka dilakukan melalui Satuan Karya Pramuka dalam berbagai bidang di antaranya Saka Pariwisata (Dinas Pariwisata), Saka Bhakti Wira Husada (Dinas Kesehatan), Saka Kominfo (Dinas Kominfo), Saka Kencana (Dinas P3AP2KB), Saka Widya Budaya Bhakti (Dinas Kebudayaan), Saka Kalpataru (Dinas Lingkungan Hidup), Saka Taruna Bumi (Dinas Pertanian). Setiap anggota diregenerasi setiap tahun melalui seleksi bakat dan minat.

Beragam kegiatan kepemudaan ini menggandeng organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna, KNPI, Anshor dan Ikatan Remaja Masjid. Meski demikian upaya melahirkan generasi emas ini harus dibarengi dengan peran serta seluruh pemangku kepentingan termasuk orang tua, tenaga pendidik, dan tentunya seluruh masyarakat Sleman.

Dengan upaya bersama diharapkan dapat membentuk generasi muda Sleman yang kreatif dan terhindar dari perilaku negatif.